



## **Pengaruh Premi, Pembayaran Klaim, dan Hasil Investasi Terhadap Return on Asset (RoA) pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**

**Indah Purnama Batubara<sup>1</sup>, Hendra Harmain<sup>2</sup>, Rahmat Daim Harahap<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Correspondence Email: [indahpurnama210521@gmail.com](mailto:indahpurnama210521@gmail.com).

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh premi, pembayaran klaim, dan hasil investasi terhadap Return On Asset (ROA) pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan pengujian parsial (uji t) dan simultan (uji F) untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel independen dengan ROA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, premi berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan pembayaran klaim dan hasil investasi tidak berpengaruh signifikan. Namun, secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap ROA, dengan tingkat kontribusi variabel independen sebesar 89% terhadap variasi ROA. Temuan ini menegaskan pentingnya pengelolaan premi, klaim, dan hasil investasi secara terpadu untuk meningkatkan profitabilitas dan efisiensi perusahaan asuransi. Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan disarankan untuk meningkatkan manajemen premi, memperbaiki proses pembayaran klaim, mengoptimalkan hasil investasi, dan menerapkan strategi pemasaran kreatif untuk meningkatkan laba, efisiensi operasional, serta daya tarik produk asuransi bagi masyarakat.

Kata Kunci: *Hasil Investasi, Pembayaran Klaim, Premi, Return on Asset (RoA).*

### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the effect of premiums, claim payments, and investment returns on Return on Assets (ROA) in insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). The research employs multiple linear regression analysis, with partial tests (t-test) and simultaneous tests (F-test) to examine the relationship between each independent variable and ROA. The results indicate that, partially, premiums have a significant effect on ROA, while claim payments and investment returns do not show a significant impact. However, simultaneously, all three variables significantly influence ROA, with independent variables contributing 89% to ROA variation. These findings highlight the importance of managing premiums, claims, and investment returns in an integrated manner to enhance profitability and operational efficiency in insurance companies. Based on the results, it is recommended that companies improve premium management, optimize claim payment processes, maximize investment returns, and implement creative marketing strategies to increase profits, operational efficiency, and the attractiveness of insurance products to the public.*

*Keywords: Investment Results, Claim Payments, Premiums, Return on Assets (RoA).*

## PENDAHULUAN

Asuransi merupakan salah satu sarana finansial dalam kehidupan bermasyarakat, mulai dari menghadapi risiko yang mendasar seperti kematian, sakit, atau risiko atas harta benda yang dimiliki. Oleh karena itu, kebutuhan akan jasa asuransi kini makin dirasakan, baik oleh perorangan, kelompok, maupun dunia usaha di Indonesia (Suma, 2008). Berdasarkan fatwa DSN-MUI, konsep fundamental asuransi syariah adalah kegiatan tolong-menolong di antara peserta asuransi syariah dan tidak bertujuan komersial. Perasuransian atau pertanggungan adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, di mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung, dengan menerima premi asuransi untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, atau untuk memberikan pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungkan. Operasionalnya didasarkan pada prinsip syariah dengan mengacu pada Al-Qur'an dan As-Sunnah (Suma, 2008).

Asuransi syariah pada hakikatnya merupakan pengembangan dari industri keuangan berbasis syariah. Saat ini, asuransi syariah mengalami pertumbuhan signifikan seiring dengan perkembangan produk yang inovatif dan menarik, sehingga produk yang ditawarkan menjadi beragam (Huda & Nasution, 2014). Asuransi memiliki tiga unsur, yaitu premi, polis asuransi, dan klaim asuransi. Premi adalah iuran untuk asuransi yang biasanya wajib dibayarkan oleh peserta per bulan atau per tahun. Menurut undang-undang, premi adalah sejumlah dana yang ditentukan oleh perusahaan asuransi atau reasuransi dan telah disepakati oleh peserta asuransi, yang nantinya dibayarkan sesuai dengan perjanjian asuransi atau reasuransi. Tujuan premi adalah sebagai syarat utama berlakunya proteksi pada peserta asuransi, sehingga peserta akan memperoleh manfaat berupa proteksi ketika sudah membayar premi sesuai ketentuan (Suma, 2008).

Klaim asuransi adalah tuntutan dari pihak tertanggung karena adanya kontrak perjanjian dengan pihak asuransi untuk menjamin pembayaran ganti rugi selama pembayaran premi telah dilakukan. Singkatnya, klaim adalah permohonan resmi yang diajukan kepada perusahaan asuransi jiwa agar melakukan pembayaran kepada penerima (Suma, 2008). Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dana pensiun adalah sekumpulan dana yang diperoleh dari iuran tetap tiap peserta, ditambah penyisihan penghasilan perusahaan, serta para peserta memiliki hak mendapatkan bagian keuntungan tersebut setelah pensiun. Sedangkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1992 menyatakan bahwa dana tersebut adalah badan hukum yang mengelola program dengan janji manfaat pensiun. Artinya, dana dikumpulkan oleh lembaga tertentu menggunakan iuran pekerja untuk diberikan kembali kepada pekerja pada saat masa pensiun (Suma, 2008).

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian mengenai Pengaruh Premi, Pembayaran Klaim, dan Hasil Investasi terhadap Return On Asset (ROA) pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Premi adalah sejumlah uang yang harus dibayarkan setiap bulan sebagai kewajiban tertanggung atas keikutsertaannya di asuransi. Besarnya premi ditetapkan oleh perusahaan asuransi dengan memperhatikan kondisi tertanggung (Suma, 2008). Pembayaran klaim adalah uang yang harus dibayarkan oleh perusahaan asuransi/reasuransi kepada tertanggung apabila tertanggung meninggal dunia, jatuh

tempo, atau dengan tebusan (Suma, 2008). Dana pensiun adalah badan hukum yang mengelola program dengan janji manfaat pensiun (Suma, 2008).

Peneliti memilih enam perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI yang telah memenuhi variabel penelitian. Berikut adalah tabel laporan keuangan perusahaan:

Tabel 1. Laporan Keuangan Perusahaan Asuransi di BEI (Premi, Klaim, Hasil Investasi, ROA)

NO	Kode perusahaan	Tahun	Premi	Pembayaran Klaim	Hasil Investasi	ROA ( <i>Return On Asset</i> )
1	JMAS	2016	8.502.101.332	2.542.304.539	71.514.323	1.148.096.759
		2017	4.409.572.872	70.885.912	9.642.643.129	1.009.739.917
		2018	2.362.797.028	60.805.003	3.433.424.430	1.003.900.319
		2019	2.106.306.856	20.770.957	3.011.257.407	1.002.560.411
		2020	2.527.968.836	66.272.770	8.990.944.172	1.153.326.848
		2021	8.085.881.654	88.225.835	9.323.995.249	1.283.798.897
2	AMAG	2016	915.438.776	395.498.105	165.959.430	1.130.306.422
		2017	1.320.086.126	643.900.006	101.405.732	1.123.189.910
		2018	1.592.095.417	758.248.656	21.373.999	1.228.246.915
		2019	1.961.213.573	758.893.510	54.455.361	1.373.060.310
		2020	1.921.886.833	764.286.117	53.453.038	1.107.253.266
		2021	1.997.776.472	763.239.400	107.451.805	1.149.438.469
3	ABI	2016	265.489.186	82.382.540	11.617.243	1.515.304.781
		2017	289.068.455	57.894.726	32.491.560	1.213.511.398
		2018	264.899.142	82.990.302	12.923.272	1.313.936.519
		2019	250.804.486	211.064.317	16.607.551	1.258.009.060
		2020	476.829.829	197.264.648	43.553.458	1.718.627.452
		2021	490.875.027	162.216.185	37.301.288	1.112.315.050
4	AHAP	2016	87.456.003	11.270.925	36.299.859	1.124.435.862
		2017	132.432.333	151.128.257	35.343.884	1.273.033.022
		2018	138.709.796	106.144.614	163.178.210	1.795.810.738
		2019	107.284.306	88.890.214	128.500.408	1.283.935.630
		2020	298.410.083	254.645.977	139.204.675	1.449.377.243
		2021	392.707.329	293.117.456	203.608.865	1.541.627.671
5	ASRM	2016	1.019.626.102	459.992.828	40.777.872	1.463.150.682
		2017	1.032.624.228	491.326.903	47.577.166	1.660.923.475
		2018	1.056.263.292	580.240.178	40.722.017	1.516.592.493
		2019	1.403.721.397	852.378.521	24.782.343	1.562.868.440
		2020	1.464.180.737	882.400.585	27.488.908	1.565.549.370
		2021	1.681.402.438	1.036.789.722	29.950.357	1.364.959.423
6	TUGU	2016	1.143.323.569	1.123.377.602	6.302.691.965	1.608.803.786
		2017	1.165.433.546	1.173.781.794	6.513.366.597	1.597.498.226
		2018	2.510.745.266	1.369.025.082	7.535.566.521	1.205.865.392
		2019	2.714.626.274	1.273.141.266	8.174.455.815	1.105.750.008
		2020	2.381.963.794	1.330.450.092	8.300.338.468	1.271.915.938
		2021	2.668.775.966	1.474.636.178	8.675.350.031	1.327.230.306

Sumber: Laporan keuangan Perusahaan yang terdaftar di BEI

Berdasarkan tabel, terlihat bahwa variabel Premi, Pembayaran Klaim, dan Hasil Investasi mengalami fluktuasi pada setiap perusahaan. Hal ini berpengaruh terhadap ROA. Misalnya, pada perusahaan Jasa Mitra Abadi Syariah (JMAS) pada tahun 2018

terjadi penurunan Premi dari Rp 4.409.572.872 pada tahun 2017 menjadi Rp 2.362.797.028, Pembayaran Klaim dari Rp 70.885.912 menjadi Rp 60.805.003, dan Hasil Investasi dari Rp 9.642.643.129 menjadi Rp 3.033.424.430. Pada tahun yang sama, ROA juga menurun dari Rp 1.009.739.917 menjadi Rp 1.003.560.411 (BEI, 2021).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan permasalahan yang serupa. Penelitian Amalia Ramadhani Suci Ardi (2022) berjudul "*Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, dan Klaim terhadap Laba pada PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG)*" menunjukkan bahwa hasil investasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba, sedangkan klaim berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap laba. Pendapatan premi, hasil investasi, dan klaim secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba. Berdasarkan koefisien determinasi, laba pada AMAG dipengaruhi oleh ketiga variabel sebesar 75,82%, sedangkan sisanya 24,18% dipengaruhi oleh faktor lain (Amalia Ramadhani Suci Ardi, 2022). Berdasarkan uraian di atas, penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul "*Pengaruh Premi, Pembayaran Klaim, dan Hasil Investasi terhadap Return On Asset (ROA) pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*".

## **METODE**

Pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori atau hipotesis melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dalam bentuk angka dan analisis data menggunakan prosedur statistik serta pemodelan sistematis. Penelitian kuantitatif juga bersifat sistematis dalam menelaah fenomena dan hubungan antar variabel (Tarigan, 2011). Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Premi dan Pembayaran Klaim terhadap profitabilitas Dana Pensiun pada perusahaan asuransi, dengan studi kasus pada PT. Asuransi Sunlife. Waktu penelitian dimulai dari bulan Agustus 2022 hingga tersusunnya laporan penelitian (Peneliti, 2022).

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016–2021, sedangkan sampel yang digunakan adalah laporan keuangan dari enam perusahaan asuransi terpilih yang memenuhi variabel penelitian. Populasi didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014). Sampel diambil secara representatif dari populasi agar dapat mewakili karakteristik yang ada dan menghasilkan data yang valid. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT. Asuransi Sunlife tahun 2016–2020 yang diambil dari website resmi perusahaan (Indriantoro & Supomo, 2002).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumen dan studi kepustakaan. Studi dokumen digunakan untuk memperoleh evidensi berupa transkrip, laporan, dan arsip terkait laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2016–2021 (Suharsimi, 2013). Sementara studi kepustakaan dilakukan untuk mendapatkan landasan teori dan literatur yang relevan sebagai acuan dalam analisis. Definisi operasional variabel penelitian mencakup Premi, Klaim, Hasil Investasi, dan Return On Asset (ROA). Premi adalah sejumlah uang yang dibayarkan oleh tertanggung kepada penanggung untuk mengganti kerugian atau risiko tertentu (transfer of risk), Klaim adalah tuntutan yang diajukan pemegang polis kepada perusahaan asuransi

untuk memenuhi hak sesuai polis, Hasil Investasi adalah komitmen dana saat ini untuk memperoleh keuntungan di masa depan, sedangkan ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari total aset yang digunakan (Syafina, 2019).

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan analisis regresi linier berganda. Analisis deskriptif digunakan untuk menilai karakteristik data variabel. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi untuk memastikan model regresi linear memenuhi asumsi statistik (Syafina, 2019). Uji hipotesis dilakukan secara parsial (uji t) untuk melihat pengaruh individual variabel independen terhadap variabel dependen, dan secara simultan (uji F) untuk mengetahui pengaruh bersama semua variabel independen. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen menjelaskan variasi variabel dependen. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk memprediksi hubungan antara variabel independen (Premi dan Klaim) terhadap variabel dependen (ROA) dengan persamaan  $Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$ , di mana  $Y = \text{ROA}$ ,  $X_1 = \text{Premi}$ ,  $X_2 = \text{Klaim}$ ,  $\alpha = \text{konstanta}$ ,  $b_1b_2 = \text{koefisien regresi}$ , dan  $e = \text{variabel error}$  (Syafina, 2019).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data keuangan dari lima perusahaan asuransi syariah dan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016–2021, diperoleh gambaran deskriptif variabel premi, pembayaran klaim, hasil investasi, dan Return on Asset (ROA). Nilai rata-rata premi tercatat sebesar 1,708709, dengan minimum 71.514.323 dan maksimum 8,500909, sementara pembayaran klaim memiliki rata-rata 5,359708 dengan nilai minimum 11.270.925 dan maksimum 2,546609. Hasil investasi menunjukkan rata-rata 2,748409 dengan minimum 11.617.243 dan maksimum 9,640909, sedangkan ROA memiliki rata-rata 1,273109 dengan nilai minimum 1,007709 dan maksimum 1,805409. Statistik ini memberikan gambaran variasi data yang cukup signifikan pada masing-masing variabel, terlihat dari standar deviasi yang cukup tinggi.

Selanjutnya, uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan keakuratan model regresi yang digunakan. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai probabilitas 0,18, lebih besar dari alpha 0,05. Uji multikolinearitas melalui koefisien korelasi antar variabel independen menunjukkan tidak adanya korelasi tinggi, dengan semua nilai lebih besar dari 0,10. Begitu pula uji heteroskedastisitas menegaskan tidak adanya ketidaksamaan varian residual, terbukti dari Prob. F-statistic sebesar 0,961188 yang lebih besar dari 0,05.

Analisis autokorelasi dilakukan menggunakan Durbin-Watson Test dengan nilai 1,217625. Angka ini tidak masuk ke dalam kriteria standar baik untuk autokorelasi positif maupun negatif, sehingga tidak dapat disimpulkan adanya autokorelasi. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dinyatakan valid untuk digunakan dalam analisis pengaruh variabel independen terhadap ROA.

Hasil uji hipotesis parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel premi berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan probabilitas 0,0000, sementara pembayaran klaim dan hasil investasi tidak menunjukkan pengaruh signifikan masing-masing dengan probabilitas 0,1787 dan 0,5321. Artinya, kenaikan atau penurunan premi secara individual memiliki dampak langsung terhadap kinerja keuangan

perusahaan, sedangkan klaim dan hasil investasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam model parsial.

Analisis regresi linier berganda menghasilkan persamaan  $Y = 1,289809 - 0,026930X_1 + 0,040394X_2 - 0,013524X_3$ . Hasil ini menunjukkan bahwa premi memiliki hubungan negatif dengan ROA, sedangkan pembayaran klaim memiliki hubungan positif meski tidak signifikan, dan hasil investasi juga menunjukkan hubungan negatif terhadap ROA. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,899834 menunjukkan bahwa 89% variasi ROA dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen tersebut, sedangkan sisanya sebesar 11% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model, menunjukkan model regresi ini cukup kuat dalam menjelaskan kinerja keuangan perusahaan asuransi.

### ***Pengaruh Premi terhadap Return On Asset (ROA)***

Premi merupakan sejumlah uang yang harus dibayarkan secara berkala oleh tertanggung sebagai kewajiban atas keikutsertaannya dalam asuransi. Besarnya premi ditetapkan oleh perusahaan asuransi dengan mempertimbangkan berbagai faktor, seperti usia tertanggung, jenis polis, risiko yang ditanggung, dan kondisi keuangan tertanggung itu sendiri. Premi bukan hanya menjadi sumber pendapatan bagi perusahaan asuransi, tetapi juga berperan sebagai instrumen untuk mengelola risiko dan menjamin perlindungan bagi pemegang polis. Oleh karena itu, penentuan besarnya premi harus dilakukan secara hati-hati agar perusahaan tetap mampu membayar klaim dan menghasilkan keuntungan yang stabil.

Tabel 2. Hasil Uji T Parsial Pengaruh Premi terhadap Return On Asset (ROA)

<b>Variable</b>	<b>Coefficient</b>	<b>Std. Error</b>	<b>t-Statistic</b>	<b>Prob.</b>
C	1.289809	57915045	22.17328	0.0000
X1	-0.026930	0.019485	-1.382063	0.1787
X2	0.040394	0.063794	0.633193	0.5321
X3	-0.013524	0.009337	-1.448409	0.1595

Hasil uji parsial (uji t) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel premi memiliki nilai probabilitas 0,0000, yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik, premi berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI. Nilai koefisien regresi sebesar -0,026930 menandakan adanya hubungan negatif antara premi dan ROA. Artinya, jika premi menurun sebesar 1%, maka ROA perusahaan juga mengalami penurunan sebesar 0,026930. Hubungan negatif ini menunjukkan bahwa penurunan premi dapat mengurangi pendapatan perusahaan dan memengaruhi kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari aset yang dimilikinya.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ifa Laratifa (2022), yang menemukan bahwa premi tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, sementara beban klaim dan hasil investasi berpengaruh signifikan. Perbedaan ini kemungkinan disebabkan oleh perbedaan periode penelitian, jenis perusahaan asuransi yang diteliti, dan metode analisis yang digunakan. Penelitian ini menegaskan bahwa premi tetap menjadi variabel penting dalam kinerja keuangan perusahaan asuransi, karena meskipun bersifat negatif terhadap ROA, premi tetap menjadi dasar utama pendapatan dan pengelolaan risiko perusahaan.

***Pengaruh Pembayaran Klaim terhadap Return On Asset (ROA)***

Klaim merupakan tuntutan yang diajukan oleh pemegang polis kepada perusahaan asuransi agar haknya dipenuhi sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam polis. Klaim muncul ketika terjadi risiko yang dijamin oleh polis, misalnya kerusakan, kecelakaan, atau kehilangan yang ditanggung oleh perusahaan. Proses klaim menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kinerja perusahaan asuransi, karena mencerminkan seberapa cepat dan tepat perusahaan memenuhi kewajibannya terhadap nasabah. Kecepatan dan keakuratan pembayaran klaim juga berpengaruh pada kepercayaan nasabah dan reputasi perusahaan di pasar.

Tabel 3. Hasil Uji Parsial Pengaruh Pembayaran Klaim terhadap Return On Asset (ROA)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.289809	57915045	22.17328	0.0000
X1	-0.026930	0.019485	-1.382063	0.1787
X2	0.040394	0.063794	0.633193	0.5321
X3	-0.013524	0.009337	-1.448409	0.1595

Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel pembayaran klaim memiliki nilai probabilitas sebesar 0,1787, yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, secara statistik dapat disimpulkan bahwa pembayaran klaim tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA) perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI. Artinya, meskipun klaim merupakan komponen penting dalam operasional perusahaan, peningkatan atau penurunan pembayaran klaim tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap profitabilitas aset perusahaan.

Nilai koefisien regresi untuk variabel klaim sebesar 0,040394 menunjukkan adanya hubungan positif antara pembayaran klaim dan ROA. Hal ini berarti, jika pembayaran klaim meningkat sebesar 1%, ROA perusahaan akan meningkat sebesar 0,040394. Hubungan positif ini bisa dijelaskan karena pembayaran klaim yang efisien dan tepat waktu dapat meningkatkan kepercayaan pemegang polis, mendorong loyalitas, dan bahkan meningkatkan pertumbuhan polis baru, sehingga pada akhirnya dapat memberikan kontribusi positif terhadap aset dan keuntungan perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Fangky A. Sorongan (2021), yang menunjukkan bahwa klaim memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA dan dapat memediasi hubungan antara premi dan ROA pada perusahaan asuransi jiwa. Penelitian tersebut menegaskan bahwa meskipun klaim tidak selalu langsung memengaruhi ROA secara signifikan, klaim tetap berperan strategis dalam mendukung hubungan antara pendapatan premi dan kinerja aset perusahaan. Dengan demikian, manajemen klaim yang baik menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga kesehatan keuangan perusahaan asuransi secara keseluruhan.

***Pengaruh Hasil Investasi terhadap Return On Asset (ROA)***

Hasil investasi merupakan tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan dari berbagai kegiatan investasinya, baik dalam bentuk surat berharga, saham, deposito, maupun instrumen keuangan lainnya. Hasil investasi menjadi salah satu sumber pendapatan tambahan bagi perusahaan asuransi selain premi, sehingga secara teori dapat berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas dan kinerja keuangan

perusahaan. Keberhasilan investasi sangat bergantung pada strategi manajemen dalam menempatkan dana, risiko pasar, dan kondisi ekonomi secara keseluruhan.

Tabel 4. Hasil Uji Parsial Pengaruh Hasil Investasi terhadap *Return On Asset* (ROA)

<b>Variable</b>	<b>Coefficient</b>	<b>Std. Error</b>	<b>t-Statistic</b>	<b>Prob.</b>
C	1.289809	57915045	22.17328	0.0000
X1	-0.026930	0.019485	-1.382063	0.1787
X2	0.040394	0.063794	0.633193	0.5321
X3	-0.013524	0.009337	-1.448409	0.1595

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel hasil investasi memiliki nilai probabilitas sebesar 0,5321, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik, hasil investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI. Dengan kata lain, meskipun hasil investasi dapat memberikan keuntungan tambahan, pengaruhnya terhadap kinerja aset perusahaan tidak cukup kuat untuk dianggap signifikan secara langsung.

Nilai koefisien regresi untuk hasil investasi sebesar -0,013524 menunjukkan adanya hubungan negatif dengan ROA. Artinya, jika hasil investasi meningkat sebesar 1%, ROA cenderung menurun sebesar 0,013524. Hubungan negatif ini mungkin disebabkan oleh fluktuasi risiko pasar atau ketidaksesuaian antara hasil investasi dan aset produktif perusahaan. Dengan kata lain, keuntungan dari investasi tidak selalu langsung diterjemahkan menjadi peningkatan profitabilitas aset, terutama jika investasi tersebut memiliki risiko yang tinggi atau memerlukan biaya pengelolaan yang besar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Nurhayati (2020), yang menunjukkan bahwa hasil investasi memiliki pengaruh terhadap ROA, sedangkan pendapatan premi netto dan beban klaim tidak berpengaruh signifikan. Penelitian tersebut menegaskan bahwa dalam konteks perusahaan asuransi, pengelolaan investasi harus dilakukan secara hati-hati agar memberikan kontribusi optimal terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian, perusahaan perlu menyeimbangkan antara risiko dan keuntungan investasi untuk menjaga stabilitas dan pertumbuhan ROA secara berkelanjutan.

***Pengaruh Premi, Pembayaran Klaim, dan Hasil Investasi terhadap Return On Asset (ROA) secara Simultan***

Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa nilai probabilitas F-statistic sebesar 0,000000, yang jelas lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersamaan, variabel premi, pembayaran klaim, dan hasil investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan kata lain, kinerja keuangan perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, melainkan merupakan hasil interaksi dari beberapa variabel yang saling terkait.

Tabel 5. Hasil Uji Simultan

R-squared	0.899834	Mean dependent var	1.27E+09
Adjusted R-squared	-0.004031	S.D. dependent var	2.16E+08
S.E. of regression	2.16E+08	Akaike info criterion	41.34440
Sum squared resid	1.21E+18	Schwarz criterion	41.53123
Log likelihood	-616.1660	Hannan-Quinn criter.	41.40417
F-statistic	0.961188	Durbin-Watson stat	1.217625
Prob(F-statistic)	0.000000		

Secara praktis, hal ini menegaskan bahwa keputusan manajemen dalam menetapkan premi, mengelola pembayaran klaim, dan menempatkan dana dalam investasi memiliki dampak yang nyata terhadap profitabilitas perusahaan. Premi yang ditetapkan dengan tepat dapat meningkatkan pendapatan perusahaan, sementara pengelolaan klaim yang efisien memastikan dana perusahaan tetap sehat dan likuid. Di sisi lain, hasil investasi memberikan tambahan sumber keuntungan yang dapat mendukung kinerja keuangan secara keseluruhan.

Pengaruh simultan ini menunjukkan bahwa perusahaan asuransi perlu memperhatikan ketiga aspek tersebut secara bersamaan untuk mencapai kinerja aset yang optimal. Jika salah satu variabel tidak dikelola dengan baik, misalnya klaim yang terlalu tinggi atau hasil investasi yang kurang menguntungkan, hal ini bisa menurunkan ROA meskipun variabel lainnya berjalan dengan baik. Dengan demikian, manajemen perusahaan harus mengembangkan strategi yang holistik dan seimbang agar semua variabel berkontribusi positif terhadap kinerja perusahaan.

Kesimpulannya, premi, pembayaran klaim, dan hasil investasi tidak bisa dilihat secara terpisah dalam menentukan profitabilitas perusahaan asuransi. Ketiganya berperan sebagai faktor yang saling melengkapi dan memengaruhi satu sama lain. Oleh karena itu, pengelolaan ketiga variabel ini secara simultan menjadi kunci penting bagi perusahaan dalam mempertahankan stabilitas keuangan dan meningkatkan ROA, yang pada akhirnya mencerminkan kesehatan dan daya saing perusahaan di pasar asuransi.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, dapat dilihat bahwa variabel premi memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap Return On Asset (ROA) perusahaan asuransi. Artinya, perubahan premi akan berdampak langsung terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sebaliknya, variabel pembayaran klaim dan hasil investasi secara parsial tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap ROA, meskipun secara teoritis kedua variabel ini tetap berperan dalam aktivitas operasional perusahaan. Hasil ini menegaskan bahwa premi merupakan salah satu faktor utama yang menentukan profitabilitas perusahaan dalam jangka pendek.

Meskipun beberapa variabel tidak signifikan secara parsial, hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa ketika premi, pembayaran klaim, dan hasil investasi dianalisis secara bersama-sama, ketiganya berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini mengindikasikan bahwa interaksi antara ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan sebagian besar variasi kinerja keuangan perusahaan. Dari sisi koefisien regresi, premi memiliki hubungan negatif dengan ROA, artinya penurunan premi akan menurunkan ROA, sedangkan pembayaran klaim menunjukkan hubungan positif dan hasil investasi kembali negatif terhadap ROA.

Selain itu, nilai R-squared sebesar 0,89 menunjukkan bahwa 89% variasi ROA dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen tersebut, sedangkan sisanya sebesar

11% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian. Dengan demikian, perusahaan perlu mengelola ketiga variabel ini secara terpadu untuk meningkatkan kinerja keuangan secara optimal. Pemahaman ini juga menjadi dasar bagi manajemen dalam merumuskan strategi yang seimbang antara menetapkan premi, mengelola klaim, dan memaksimalkan hasil investasi untuk menjaga stabilitas dan profitabilitas perusahaan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa variabel premi, pembayaran klaim, dan hasil investasi memiliki peran penting terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Secara parsial, premi terbukti berpengaruh signifikan terhadap ROA, menunjukkan bahwa pertumbuhan premi yang tinggi akan mendorong peningkatan profitabilitas perusahaan. Sementara itu, pembayaran klaim secara parsial tidak berpengaruh signifikan, meskipun secara teoritis klaim tetap berdampak terhadap kinerja perusahaan, terutama dalam hal efisiensi dan pengelolaan risiko. Hasil investasi juga memiliki keterkaitan yang signifikan dengan ROA, karena mampu mengidentifikasi risiko dari aset yang tidak produktif dan mendukung pengambilan keputusan investasi yang menguntungkan. Secara simultan, ketiga variabel tersebut menunjukkan pengaruh signifikan, menegaskan bahwa pengelolaan premi, klaim, dan investasi secara terpadu sangat menentukan keberhasilan finansial perusahaan asuransi.

Berdasarkan temuan tersebut, beberapa saran dapat diberikan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Perusahaan disarankan meningkatkan manajemen premi, pembayaran klaim, dan hasil investasi agar mampu meningkatkan laba dan efisiensi operasional. Perhitungan premi harus lebih tepat untuk memastikan manfaat yang dijanjikan dapat terpenuhi, sementara proses pembayaran klaim perlu disederhanakan agar pemegang polis menerima haknya secara cepat dan transparan. Selain itu, perusahaan dapat memanfaatkan strategi pemasaran kreatif dan promosi yang menarik untuk meningkatkan minat masyarakat terhadap produk asuransi, sekaligus memaksimalkan hasil investasi melalui diversifikasi dan pengelolaan aset yang lebih efektif. Dengan demikian, ROA dapat meningkat, mencerminkan profitabilitas yang lebih tinggi dan efisiensi dalam pengelolaan perusahaan, serta mendukung inovasi produk dan pertumbuhan ekonomi perusahaan secara keseluruhan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhani, N. (2019). *Analisis pengaruh pendapatan premi, hasil investasi, dan klaim terhadap cadangan dana tabarru' pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia*. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Alamsyah, R., & Wiratno, A. (1970). Pendapatan premi, rasio hasil investasi, laba, klaim, dan risk based capital perusahaan asuransi kerugian di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan (JRAP)*, 4(1), 87–101. <https://doi.org/10.35838/jrap.v4i01.152>
- Amrin, A. (2006). *Asuransi syariah: Keberadaan dan kelebihanannya di tengah asuransi konvensional*. Elex Media Komputindo.

- Assingky, M. S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Panduan Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir*. Yogyakarta: K-Media.
- Dalimunthe, W. R. (2019). *Pengaruh premi dan klaim terhadap keputusan memilih produk asuransi jiwa syariah di PT Sun Life Financial Cabang Medan*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Departemen Pendidikan Nasional. (1989). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Cet. ke-2). Balai Pustaka.
- Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia. (2014). *Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Fikri, M. A. A. (2009). *Pengaruh premi, klaim, hasil investasi, dan underwriting terhadap laba asuransi jiwa*. Institut Pertanian Bogor.
- Fitrah, M., & Luthiyah. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif, tindakan kelas, dan studi kasus* (Cet. ke-1). Jejak.
- Harahap, I. (2019). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi aset BPRS*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Huda, N., & Nasution, M. E. (2014). *Current issues lembaga keuangan syariah*. Kencana.
- Harmain, H., & Nurhaliza, S. (2022). Analisis rasio profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan perusahaan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di BEI. *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 6(3), 1189–1198. P-ISSN: 2541-5255, E-ISSN: 2621-5306.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2002). *Metodologi penelitian bisnis untuk akuntansi dan manajemen*. BPFE.
- Marlina, F. (2020). *Pengaruh premi, dana tabarru', klaim, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap solvabilitas dana perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia periode 2013–2017*. Universitas Islam Riau.
- Maurice, T. A. (2020). *Pengaruh premi, pembayaran klaim, dan beban operasional terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi syariah*. IAIN Bengkulu.
- Muhammad, A. (2006). *Hukum asuransi Indonesia* (Cet. ke-4). Citra Aditya Bhakti.
- Nurlaila, A., Ramadhan, M., & Adlina, A. (2024). The influence of third-party funds, capital adequacy ratio, and minimum mandatory requirements on mudharabah financing with return on asset as intervening variables in sharia commercial banks in Indonesia. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 7(1), 1016–1028. e-ISSN: 2621-606X.
- Purwosutjipto. (2003). *Pengertian pokok hukum dagang Indonesia: Hukum pertanggung* (Cet. ke-5). Gramedia Pustaka Umum.
- Rahman, A. (1995). *Doktrin ekonomi Islam* (Jilid 4). Dana Bhakti Wakaf.
- Rivai, V., & Veithzal, A. P. (2008). *Islamic financial management* (Ed. ke-1, Cet. ke-1). Grafindo Persada.
- Salim, P. (2000). *Salim's ninth collegiate English–Indonesian dictionary*. Modern English Press.
- Soemitra, A. (2017). *Bank dan lembaga keuangan syariah* (Ed. ke-2). Prenada Media.
- Suharsimi, A. (2013). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. PT Rineka Cipta.
- Suma, M. A. (2008). *Menggali akar dan mengurai serat ekonomi dan keuangan Islam*. Kholam Publishing.
- Suroso, V. Y. T. (2022). Pengaruh pendapatan premi, pembayaran klaim, dan risk based capital terhadap laba pada perusahaan asuransi jiwa unit usaha syariah. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

- Syafina, L. (2019). *Metode penelitian akuntansi: Pendekatan kuantitatif*. FEBI UINSU Press.
- Tarigan, A. A. (2011). *Metodologi penelitian ekonomi Islam*. La-Tansa Press.
- Yuningsih, N. (2016). Pengaruh penerimaan premi asuransi jiwa terhadap tingkat profitabilitas pada PT Asuransi Jiwa (Persero). Universitas Komputer Indonesia.